

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Dalam pembangunan pendidikan nasional seyogianya ada tiga hal yang harus diimplementasikan sebagai sekala prioritas yaitu meliputi 1. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan, 2. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, 3 penguatan tata kelola dan pencitraan public. Dengan begitu, ketiga prioritas pembangunan pendidikan nasional tersebut menghendaki agar pemerintah dapat melaksanakan dan memanfaatkan otonomi daerah sekaligus desentralisasi pendidikan sedini mungkin. Dengan demikian meningkatkan pembangunan pendidikan nasional secara keseluruhan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia ujung tombaknya adalah pemerintah.

Pendidikan merupakan salah satu hak bagi setiap manusia dalam hidupnya. Dalam proses mendapatkan Pendidikan manusia akan meningkatkan perkembangan mental dan pengetahuannya sehingga menjadi pribadi yang utuh dalam intelektualnya. Selain itu pula diungkapkan pada tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya pendidikan maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Perkembangan manusia dalam proses mengenyam pendidikan ini dapat turut membantu dalam ketertarikan minat dan bakat. Oleh karena itu, agar pendidikan dapat mencapai sasaran atau tujuan yang diharapkan seyogyanya peran pemerintah menjadi sangatlah penting. Hal ini mengingat bahwa pemerintah merupakan sosok utama yang bertanggung jawab dalam proses meningkatkan kecerdasan bangsa. Peran pemerintah tersebut sebagaimana tata kelola dan pelaksanaannya telah dilakukan

terutama oleh dinas-dinas terkait yang ada dalam struktur pemerintahan. Dalam hal ini peran tersebut dilakukan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan baik di level nasional provinsi, maupun di level kota atau kabupaten di seluruh Indonesia.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur merupakan salah satu perangkat dari dinas pemerintah kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Dinas ini bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala hal yang terkait pendidikan dan kebudayaan termasuk pembinaan seni tari yang berada di wilayah Kabupaten Cianjur, baik pada pendidikan di tingkat PAUD, SD, SMP, maupun di tingkat SMA. Namun demikian hal yang masih menarik untuk dikaji adalah apakah setiap program yang telah direncanakan ataupun disiapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Cianjur telah diketahui oleh setiap perangkat binaan dibawahnya seperti sekolah-sekolah dan sanggar-sanggar?, karena berkaitan dengan implementasi dan keberhasilan yang akan menjadi sasaran atau tujuannya.

Dalam kaitan ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cianjur mempunyai beberapa program pembinaan pendidikan seni tari misalnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama untuk tetap menaga nilai kearifan lokal, dan Nusantara yang ada di Kabupaten Cianjur. Akan tetapi ada beberapa kendala dalam pelaksanaan proses program tersebut terutama untuk program pendidikan seni tari. Kendala tersebut dimungkinkan karena beberapa faktor yang melingkupinya baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal biasanya terjadi karena kegiatan atau program yang harus dilaksanakan terkendala dengan anggaran yang belum turun disaat kegiatan atau program tersebut harus dilaksanakan belum lagi terkendala dengan sarana atau prasarana yang harus disediakan oleh dinas tersebut. Sementara itu faktor eksternal biasanya terjadi karena banyak hal yang menjadi kendala ketika proses pelaksanaan di lapangan. Namun demikian, sudah barang tentu dinas kebudayaan dan Kabupaten Cianjur harus terus mengupayakan program-program agar berjalan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan. Demikian pula pembinaan terhadap program

yang berkaitan dengan proses pembinaan pendidikan seni tari tingkat SMP kabupaten Cianjur.

Keanekaragaman merupakan kekayaan intelektual dan kultural sebagai bagian dari warisan budaya yang harus dilestarikan. Seiring dengan peningkatan teknologi dan transformasi budaya kearah kehidupan modern serta pengaruh globalisasi, warisan budaya dan nilai-nilai tradisional masyarakat tersebut menghadapi tantangan terhadap eksistensinya. Hal ini perlu dicermati karena warisan budaya dan nilai-nilai tradisional tersebut mengandung banyak kearifan lokal yang masih sangat relevan dengan kondisi saat ini, dan seharusnya dilestarikan, adaptasi atau bahkan dikembangkan lebih jauh.

Namun demikian dalam kenyataannya nilai-nilai budaya luhur itu mulai meredup, memudar, kearifan lokal kehilangan makna substantifnya. Upaya-upaya pelestarian hanya nampak sekedar pernyataan simbolik tanpa arti, dan untuk hal itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan beberapa pembinaan terhadap pendidikan seni terutama seni tari sebagai salah satu kegiatan pelestarian budaya dan memberikan pendidikan secara formal atau non formal.

Seni tari merupakan salah satu cabang dari disiplin ilmu seni yang sudah sejak lama masuk dalam kurikulum sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan seni tari memiliki tujuan dalam mengembangkan ekspresi jiwa anak yang diaktualisasikan melalui gerak dengan tubuh sebagai media utamanya. Melalui gerak tubuh anak mampu mengembangkan kecerdasan emosionalnya dalam suatu aktivitas seni. Kondisi perasaan senang, gembira, sedih, ceria dan lain sejenisnya diungkapkan oleh anak melalui bahasa tubuh sehingga kematangan berpikirnya dapat dibantu melalui media seni tari. Oleh karena itu, pendidikan seni tari sudah sewajarnya diberikan sejak dini dengan konsep pendidikan yang dipersiapkan secara matang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (siswa).

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan diatas, peneliti ingin meneliti lebih jauh untuk meneliti tentang kajian program apa saja dan kendalanya. Oleh karena itu, penelitian ini saya beri judul “Program DISDIKBUD dalam Pembinaan Pendidikan Seni Tari Tingkat SMP di Kabupaten Cianjur”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana program kerja DISKIDBUD dalam pembinaan Pendidikan seni tari tingkat SMP di kabupaten Cianjur?
2. Bagaimana proses dan hasil pelaksanaan program DISKIDBUD dalam pembinaan Pendidikan seni tari tingkat SMP di kabupaten Cianjur?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala atau hambatan dalam penerapan program DISKIDBUD untuk pembinaan Pendidikan seni tari tingkat SMP di kabupaten Cianjur?

## **1.3. Tujuan penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam untuk pembinaan pendidikan seni tari di kabupaten Cianjur.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Sementara yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan program DISDIKBUD dalam pembinaan Pendidikan seni tari tingkat SMP di kabupaten Cianjur
2. Untuk mengetahui proses dan hasil pelaksanaan penerapan program DISDIKBUD dalam pembinaan Pendidikan seni tari tingkat SMP di kabupaten Cianjur
3. Untuk mengetahui faktor-faktor, kendala atau hambatan penerapan program DISDIKBUD dalam pembinaan Pendidikan seni tari tingkat SMP di kabupaten Cianjur

## 1.4 Manfaat penelitian

### 1.4.1 Teoritis

1. Memberikan sumbangan keilmuan tentang pengetahuan atau wawasan yang berkaitan dengan Kebijakan Program Pembinaan Seni Tari Tradisional oleh Pemerintah seperti halnya yang dilakukan oleh DISDIKBUD Kabupaten Cianjur bagi kepentingan yang lebih luas.
2. Sebagai pijakan dan bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Kebijakan Program Pembinaan Seni Tari Tradisional oleh Pemerintahan khususnya di DISDIKBUD Kabupaten Cianjur.
3. Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang berorientasi kepada pengambilan kebijakan program dalam pembinaan atau pelestarian seni dan budaya tradisional.

### 1.4.2 Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
  - a. Untuk menambah pemahaman terhadap program pembinaan seni tari tradisional oleh DISDIKBUD Kabupaten Cianjur.
  - b. Untuk menambah wawasan tentang pengelolaan pembinaan terhadap sekolah tingkat SMP sederajat yang dibina secara langsung oleh DISDIKBUD Kabupaten Ciajur.
  - c. Untuk memperkaya atau menambah pengetahuan peneliti dibidang penelitian khususnya dalam pembinaan seni tari tradisional oleh DISDIKBUD Kabupaten Cianjur.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mendapat pengayaan materi yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi akademik sekolah khususnya seni tari tradisional. Selain itu, dengan mencermati hasil penelitian ini guru dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan program pemerintah dalam pembinaan atau pun perencanaan sekaligus implementasinya pengembangan dan pelestarian seni budaya.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk memahami program-program yang direncanakan dan diadakan oleh dinas terkait sebagai induk pembinaan agar sekolah dapat mencapai sasaran atau tujuannya. Dalam kaitan ini, sekolah misalnya saja dapat mengefektifkan materi pembelajaran, merancang pembelajaran yang berbasis kearifan lokal, dan sesuai dengan arah kebijakan yang disiapkan oleh pemerintah setempat.

### 4. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi Universitas Pendidikan Indonesia mengenai keadaan pendidikan dan pembelajaran seni tari di lapangan serta dapat dijadikan modal penting menopang visi misi Universitas Pendidikan Indonesia untuk lebih mengokohkan eksistensinya sebagai salah satu Universitas yang konsisten dalam mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi berupa rincian mengenai urutan kepenulisan yang dilakukan peneliti dan pada setiap bagian atau bab yang dijadikan acuan kepenulisan peneliti. Mulai dari bab I sampai bab V beserta daftar pustaka, daftar gambar atau lampiran yang disertakan pada sebuah skripsi. Berikut gambaran mengenai penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti

### **BAB I Pendahuluan**

Merupakan pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan penjelasan mendasar mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian yang dibahas sesuai judul Program DISDIKBUD dalam Pembinaan Pendidikan Seni Tari Tingkat SMP di Kabupaten Cianjur.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Merupakan kajian pustaka, terdiri dari teori-teori atau konsep yang berkaitan dan yang mendasari penelitian ini seperti penelitian mengenai pembelajaran. Pembinaan seni tari tingkat SMP Kabupaten Cianjur.

### **BAB III Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan penjelasan mengenai prosedur dalam melakukan penelitian, didalamnya terdapat metode penilaian untuk digunakan penelitian,

instrument penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan analisis data sesuai dengan judul penelitian.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Adanya hasil penelitian atau pembahasan, terdapat data hasil penelitian dan lokasi penelitian. Bab ini membahas jawaban dari rumusan masalah yang dibuat peneliti, proses dan hasil pembinaan seni tari oleh dinas pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Cianjur yang ditetapkan sesuai judul penelitian.

#### **BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Adanya simpulan yang berbentuk kalimat dalam menjawab pertanyaan dari rumusan masalah mengenai proses dan hasil program DISDIKBUD dalam pembinaan Pendidikan Seni Tari Tingkat SMP di Kabupaten Cianjur.